

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas X 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya setelah penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada materi ekosistem yang ditunjukkan dengan nilai N-Gain pada kelas X 2 sebesar 0,73 termasuk dalam kategori “tinggi”.
2. Ada perbedaan kemampuan kolaborasi peserta didik kelas X 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya setelah penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada materi ekosistem yang ditunjukkan dengan nilai rerata presentase pada pertemuan pertama 69%, dan pada pertemuan kedua 76% dengan kategori baik.
3. Pembelajaran model *Creative Problem Solving* (CPS) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kolaborasi peserta didik kelas X 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya terlaksana dengan modus kategori sangat baik.
4. Penerapan pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* (CPS) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan kolaborasi peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Surabaya mendapat respon sangat baik dari peserta didik dengan presentase sebesar 100%.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian adapun saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Model *Creative Problem Solving* (CPS) dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran bagi guru di sekolah
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan mengembangkan penelitian sejenis dengan materi yang berbeda dan menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kolaborasi peserta didik.